

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan studi kasus dengan metode kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian dengan cara menggumpulkan data dan mengklasifikasannya sehingga dapat di peroleh sesuai analisa terhadap masalah yang dihadapi.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mengkritik kelemahan meski kuantitatif yang cenderung meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, atau fenomena tertentu dalam studi kasus (Bungin,2011:68).

Sementara penelitian kualitatif ingin memahami realitas sosial secara apa adanya, bukan sebagaimana seharusnya. Penelitian kualitatif ingin menjelaskan kualitas atau keistimewaan suatu objek yang tidak dapat di jelaskan penelitian atau pendekatan kuantitatif. Untuk memperoleh informasi tersebut, peneliti mengadakan interaksi langsung dengan subjek penelitian, melakukan observasi terkait objek penelitian, serta melakukan wawancara kepada informan yang mengetahui atau terlihat langsung dengan objek penelitian.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean B, dengan alasan instansi ini merupakan instansi yang mengawasi secara langsung pengawasan dan penanggulangan rokok ilegal khususnya di Kota Pekanbaru. Dengan pertimbangan tempat tersebut Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penelitian ini dilakukan di Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru, dengan alasan instansi ini merupakan instansi yang mengawasi secara langsung pengawasan dan penanggulangan rokok ilegal khususnya di Kota Pekanbaru.

3.3 Memilih dan Memanfaatkan Informan

Penulis menyadari bahwa dalam menentukan *key informan* dan *informan* sebagai narasumber dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang akan di lakukan penulis. Selain *informan* dan *key informan* haruslah pihak yang memiliki informasi yang memadai dan relevan dengan masalah pokok penelitian yang akan menjadi *informan* dalam penelitian ini adalah kepala bidang pengawasan dan pegawai pengawasan, pedagang rokok illegal, masyarakat yang membeli rokok illegal. Sedangkan yang menjadi *key informan* adalah pelaku yaitu yang menjual rokok ilegal.

Informasi kunci (*key informan*) merupakan orang orang yang atau mengalami atau terkait langsung dengan objek penelitian. Dari informasi kunci atau *informan* utama ini di harapkan diperoleh gambaran secara mendalam tentang objek penelitian. Selain itu, informasi juga dikumpulkan dari orang-orang yang belum tentu mengetahui tentang objek penelitian secara langsung. Mereka

ini disebut sebagai informan. Dari informan diharapkan dapat diperoleh informasi tentang aktifitas informan utama ataupun tentang objek penelitian. adapun yang dijadikan informan dan informan utama pada penelitian ini seperti pada tabel berikut:

Tabel III. I. Jumlah Informan Dan Key Informan

No	Narasumber	Key informan	Informan
1	Pelaku	2 orang	
2	Kepala bidang pengawasan		1 orang
3	Pegawai pengawasan		1 orang
4	Pedagang rokok illegal		2 orang
5	Masyarakat yang mengonsumsi rokok illegal		2 orang
	Jumlah	2 orang	6 orang

Sumber : Modifikasi Penulis 2018

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian, dengan kata lain data primer diperoleh dari sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan (Bungin, 2005 : 122). Data primer pada penelitian ini merupakan semua informasi yang diperoleh secara langsung baik dari seluruh informan.

1. Data skunder

Adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Bungin, 2005 : 122). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip

(data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data skunder dapat berupa data-data yang diperoleh melalui hasil dokumentasi, arsip, literatur, dan sumber-sumber lain yang berhubungan langsung dengan permasalahan pokok penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh informasi pada penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Dengan mengadakan pengamatan langsung kelapangan terhadap fenomena atau gejala yang dipandang relevan (berkaitan) dengan masalah penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data lainnya (Siahaan, 2011 : 2.10).

Melakukan pegamatan langsung di lapangan terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan penanggulangan rokok ilegal oleh Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru

2. Wawancara

Yakni proses tanya-jawab langsung secara lisan dengan pihak aparat Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Pedoman wawancara yaitu antara satu rangkaian pertanyaan dengan pertanyaan lain yang saling berhubungan atau tanya

jawab langsung kepada informan. Pertanyaan tidak harus terpaku pada pedoman wawancara, tetapi dapat berkembang sesuai jawaban atau tanggapan informan.

3. Dokumentasi

Adalah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dan mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

3.6. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh melalui dokumen dan wawancara, akan dianalisis guna mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Sebagai mana menurut Hanif (2013:35). Analisa data dari hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisa diskriptif, yaitu berusaha untuk menganalisa dengan menguraikan dan menjelaskan serta memaparkan secara jelas, akurat dan apa adanya sesuai dengan objek penelitian. Data-data dan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian harus dikaji dan dianalisa. Dari hal keseluruhan ini selanjutnya penulis diharapkan dapat menarik kesimpulan mengenai **“Rokok ilegal oleh Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru”**

3.8. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Tabel III.2. Tabel jadwal waktu penelitian tentang penanggulangan rokok ilegal oleh Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean B Pekanbaru

No	Je jenis kegiatan	TAHUN 2017 BULAN DAN MINGGU KE												TAHUN 2018 BULAN DAN MINGGU KE																			
		September				A Oktober				M November				Jj Desember				Ju Januari				A Febuari				Se Maret				O A			
		1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
11	P persiapan dan usulan penelitian	X	X	X	X	X	X																										
22	Seminar Usulan Penelitian																X																
33	P Perbaikan Us usulan P penelitian																				X												

3.8 Sistematika Laporan Penelitian

Guna untuk memperoleh penulisan, maka dibawah ini akan disampaikan sistematika penulisan dari skripsi yang di bagi menjadi 6 (enam) bab dan masing-masing bab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN,**
Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan dan manfaat penelitian.
- BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN**
Pada bab ini membahas tentang studi kepustakaan, kerangka pemikiran, konsep operasional
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Di dalam bagian ini terdiri dari beberapa sub bab yang akan membahas tipe penelitian, lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, jadwal kegiatan penelitian, sistematika penulisan.
- BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**
Bab ini merupakan gambaran umum tentang Wilayah Kota Pekanbaru

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisa sesuai dengan masalah yang peneliti ajukan

BAB VI : PENUTUP

Penutup berupa kesimpulan yang berisi jawaban atas pertanyaan dan hasil wawancara penelitian serta kritik dan saran

